

## MADELEINE VIONNET

Ibu daripada potongan miring/ biangnya baju guntingan miring (Maseter of the Bias Cut)

Versi Madeleine Vionnet memerlukan waktu lama untuk diterima masyarakat sebagaimana celana panjang, yang mana hal ini memainkan peranan penting dalam sejarah fesyen. Tanpa versi-versi tersebut tidak akan ada glamour Hollywood dengan baju-baju yang bagian baju tersebut keluar dari bahan melingkar seluruh tubuh seolah-olah baju tersebut terbuat dari sutera yang melambai-lambai. Madeleine Vionnet menemukan cara menggunting baju secara miring dan kain selendang yang panjang dan lebar. Rancangannya tidak ada yang mengubah sampai sampai saat ini. Perancang busana Azzedine Alicia yang merupakan penjahit artistic dengan kualitas telah sampai beberapa bulan belajar bagaimana menemukan rahasia guntingan Vionnet. Dialah satu-satunya yang berhasil sukses dalam menciptakan gaun-gaun malam berwarna gading /ivory pada tahun 1935. Baju rancangannya bias dilihat/ dikagumi, disimpan di museum tekstil dan fesyen di Paris, diselubun gkan ke sebuah boneka. Pakaian yang benar-benar pas/cocok ini bias dihasilkan dengan hanya dilengkapi dengan pelipit/kelim tunggal saja. Hasil karya atau usaha kerasnya Madeleine Vionnet. Hasil karya Madeleine Vionnet memang smapai saat ini belum ada yang menyamai. Sepertinya adanya kecintaan terhadap geometri yang membuat Madeleine Vionnet bias menghasilkan guntingan yang sangat membutuhkan akal ini dengan bentuk dasarnya merupakan segitiga dan segiempat. Dilahirhan pada tahun 1876 dalam keadaan melarat dan miskin, Madeleine Vionnet harus meninggalkan bangku sekolah pada saat berusia 12 tahun padahal dia mempunyai bakat dalam bidang matematika. Dia bekerja magang kepada seorang penjahit wanita di Paris. Pada usia 16 tahun dia pergi ke Inggris. Disana dia bekerja/mencari nafkah sebagai seorang tukang cuci pakaian. Pada usia 20 tahun setelah perkawinannya yang singkat dan anaknya yang masih balita meninggal, Vionnet bekerja di studio pembuat baju di London, yaitu Kate O'Reilly. Tahun 1900 dia kembali ke Prancis dan bekerja pada Callot Sveirus, sebuah rumah mode yang terkenal. Dia menjadi tangan kanan Marie Callot, artistic direktur dari perusahaan tersebut. Vionnet sangat berterimakasih kepada gurunya tersebut dan mengatakan "Saya belajar darinya bagaimana membuat sebuah mobil Rolls Royce, tanpa dia barangkali saya hanya memproduksi mobil Ford saja".

Pada tahun 1907, Jacques Douset mempercayakan kepadanya tugas untuk meremajakan rumah modenya. Madeleine Vionnet lalu melaksanakannya dengan menciptakan korset yang diberi ban dan keliman (hem) yang diperpendek. Namun hal ini ternyata tidak disukai, baik oleh para

pelanggan maupun para asisten penjual, yang memberontak terhadap usaha kreatif baru tersebut. Ini berarti sudah waktunya dia membuka usaha sendiri dan dia mendirikannya pada tahun 1912. Bisnisnya ditutup selama Perang Dunia I dan barulah setelah tahun 1918 kebangkitan yang tidak dapat ditunda lagi dimulai.

Madeleine Vionnet menghadapi tubuh seorang wanita seperti layaknya seorang dokter, selalu menjaga kecantikannya tanpa cacat dan cedera.

Dia menjahit keliman-kelimannya menggunakan akal seperti seorang ahli bedah, membiarkan baju tersebut mengikuti bentuk tubuh. Ini merupakan suatu gagasan yang revolusioner sedangkan yang terjadi dikemudian hari, tubuh harus menyesuaikan fesyen yang sekarang. Vionnet bekerja seperti seorang pematung untuk mencapai tujuannya. Rancangannya tidaklah digambar, tetapi dia menciptakan rancangannya pada suatu model kayu kecil / miniature, yang mana .....bahan sekeliling tubuh model tersebut dan melihat apakah pas benar-benar dengan lekuk-lekuk tubuh tersebut. Hal ini membantunya untuk membuat lipatan yang berliku-liku dan guntingan atau potongan miringnya yang terkenal, yang pada saat terdahulu sampai saat ini cara yang digunakan untuk kerah-kerah baju, bukan untuk baju keseluruhannya. Bagaimanapun juga tidaklah mudah untuk mengenakan baju ciptaan Vionnet. Potongannya tidaklah biasa, sehingga menyulitkan para langganan untuk mengenakan baju tersebut dan mereka selalu datang ke perancangannya meminta instruksi. Pewaris-pewaris tahta perempuan pun tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan gaun tersebut. Unsur terpenting yang kedua pada kreasi Vionnet yang mengagumkan ini adalah bahan yang digunakan hanya bahan-bahan yang halus dan lunak saja yang dapat membuat gerakan tubuh, secara eksklusif dia menggunakan sutera krep, velvet, satin, mousseline. Dia memilih bahan yang lebih lebar dua yard dari biasanya sehingga dia bisa melakukan potongan/guntingan miring tersebut.

Tahun 1918, pemasok bahan bagi Vionnet, Bianchini..... menciptakan bahan khusus untuknya. Rosalle Crepe yang terbuat dari sutera dan asetat, merupakan salah satu bahan sintetis yang pertama.

Madeleine Vionnet tidak begitu tertarik terhadap warna. Dia merasa bahagia dengan berbagai warna putih, oleh sebab itu mengapa gaun-gaunnya mirip dengan pakaian Yunani Kuno. Dia menyukai sulaman-sulaman berbentuk bunga mawar dan kuncupnya sebagai dekorasi elemen-elemen dekoratif ini juga menyatakan maksud dan tujuan lain. Bahan-bahan digabungkan pada bagian penting yang strategis tanpa memerlukan suatu keliman. Vionnet selalu berhati-hati agar

sulaman-sulaman hiasan ini tidak memberati pakaian sehingga tampak jatuh, sulaman haruslah mengikuti urat-urat dari bahan sehingga dapat mengikuti setiap gerak tubuh.

Rancangannya cenderung lebih dari sekedar sederhana. Rancangannya dimaksudkan sebagai teman/pendamping perempuan. Bila seorang perempuan tersenyum., maka pakaian yang dikenakannya pun ikut tersenyum pula. Madeleine Vionnet tahu bahwa rancangannya tersebut unik, sehingga dia selalu melindungi rancangannya agar tidak ditiru. Oleh sebab itu dia mendokumentasikan setiap rancangannya. Dimana satu rancangan difoto 3 kali, dari depan, samping dan belakang, kemudian dialbumkan dalam copyright album (dilindungi hukum). Dia membuat 75 album dan ini merupakan basis koleksi Umon Francaise des Arts du Costumes. Keadilan bagi Vionnet adalah lebih penting dari undang-undang. Dia memberi pegawai-pegawainya semacam bantuan sosial, libur pendek dan libur yan dibayar, tunjangan sakit atau keadaan darurat, yang dikemudian hari hal-hal tersebut dituangkan dalam undang-undang negara. Dia mendirikan kantin, praktek dokter gigi, klinik sakit, bahkan biro perjalanan pribadi yang membantu mengkoordinir liburan untuk hampir 1000 orang pegawainya. Sedikit sekali yang diketahui dari kehidupannya pribadinya. Diapun tidak tahu / mengerti mengapa dia bisa memasarkan dirinya dengan baik.

Suatu saat rumah fesyennya tutup ditahun 1939, diapun hampir terlupakan. Sampai akhir hidupnya yang berumur panjang, dia masih aktif menaruh perhatian pada bidang fesyen. Museum fesyen dan tekstil di Paris tidak akan pernah ada tanpa sokongan / sumbangan album-albumnya. Copyright album-album dan banyak lagi rancangan asli karyanya, walaupun museum itu dibuka padatahun 1996, 21 tahun setelah dia meninggaldunia. Masyarakat luas kemudian / setelahnya, bisa mengetahui bahwa para desainer ahli seperti Dior,....., dan Yamamoto pun mengetahui bahwa seniman dan penjahit tidak pernah mencapai..... yang tinggi. Dibandingkan dengan Coco Chanel, Madeleine Vionnet hamper-hampir tidak dikenal pada zaman sekarang. Barangkali hai ini disebabkan Madeleine Vionnet menciptakan “Rolls Royce dalam fesyen” sedangkan Chanel sukses menjadi “Ford dalam fesyen” yang sukses.